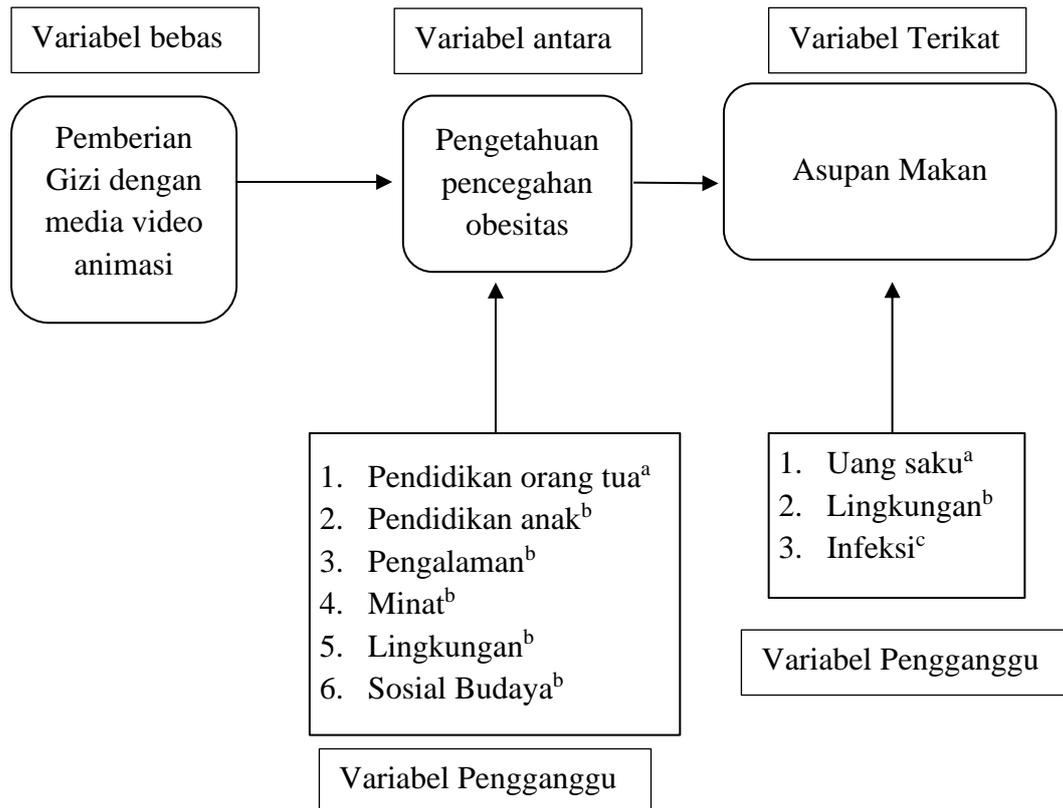


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1  
Kerangka Konsep

Keterangan :

- <sup>a)</sup> Diukur karena diduga menjadi variabel pengganggu pada perbedaan pada tingkat pengetahuan, asupan makanan dan status gizi
- <sup>b)</sup> Diasumsikan homogen
- <sup>c)</sup> Dikendalikan dengan kriteria inklusi
- <sup>d)</sup> Tidak diteliti dan merupakan keterbatasan dalam penelitian ini

## B. Hipotesis

1.  $H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap pengetahuan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap pengetahuan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

2.  $H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan energi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan energi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

3.  $H_{03}$  : Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan protein pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

- Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan protein pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.
4. H<sub>04</sub> : Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan lemak pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.
- Ha<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan lemak pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.
5. H<sub>05</sub> : Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan karbohidrat pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.
- Ha<sub>5</sub> : Terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan karbohidrat pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

6.  $H_{0_6}$  : Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan serat pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

$H_{a_6}$  : Terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan serat pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

### **C. Variabel dan Definisi Operasional**

#### 1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas : edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas
- b. Variabel antara: pengetahuan
- c. Variabel terikat: asupan makanan yang meliputi asupan energi, asupan protein, asupan lemak, asupan karbohidrat, dan asupan serat
- d. Variabel pengganggu: pendidikan ayah, pendidikan ibu dan uang saku

#### 2. Definisi Operasional

Adapun variabel beserta definisi operasional penelitian dijelaskan dalam Tabel 3.1

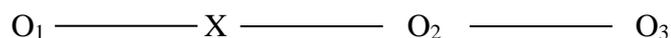
Tabel 3. 1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas</b>					
Edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas	Pemberian informasi dengan media video anak usia sekolah dasar sebagai alat bantu dalam edukasi gizi. Video dibuat dengan bentuk animasi bergambar dan berwarna dengan durasi 10 menit 51 detik.				
<b>Variabel Antara</b>					
Pengetahuan pencegahan obesitas	Jumlah skor jawaban benar dari kuesioner mengenai definisi, dampak, penyebab dan pencegahan obesitas.	Kuesioner tes pengetahuan	total skor dari 15 pertanyaan dengan jawaban benar salah. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.	Skor	Rasio
<b>Variabel Antara</b>					
Asupan makan	Masukan zat gizi dari makanan sehari yang meliputi asupan energi, protein lemak, karbohidrat dan serat				
Asupan Energi	Jumlah asupan energi dari makanan dan minuman sehari-hari	<i>Formulir Food Recall</i>	<i>Recall</i> 1 x 24 jam	kcal	Rasio
Asupan Protein	Jumlah asupan protein dari makanan dan minuman sehari-hari	<i>Formulir Food Recall</i>	<i>Recall</i> 1 x 24 jam	gram	Rasio
Asupan Lemak	Jumlah asupan lemak dari makanan dan minuman sehari-hari	<i>Formulir Food Recall</i>	<i>Recall</i> 1 x 24 jam	gram	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Mengukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Asupan Karbohidrat	Jumlah asupan karbohidrat dari makanan dan minuman sehari-hari	<i>Formulir Food Recall</i>	<i>Recall</i> 1 x 24 jam	gram	Rasio
Asupan serat	Jumlah asupan serat dari makanan dan minuman sehari-hari	<i>Formulir Food Recall</i>	<i>Recall</i> 1 x 24 jam	gram	Rasio
<b>Variabel Pengganggu</b>					
Pendidikan Ayah	Pendidikan formal tertinggi yang berhasil ditempuh oleh ayah responden	Kuesioner identitas responden	Responden mengisi pada kuesioner identitas responden	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Sarjana	Ordinal
Pendidikan Ibu	Pendidikan formal tertinggi yang berhasil ditempuh oleh ibu responden	Kuesioner identitas responden	Responden mengisi pada kuesioner identitas responden	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Sarjana	Ordinal
Uang Saku	Uang saku sekolah responden yang diberikan oleh orang tua	Kuesioner identitas responden	Responden mengisi pada kuesioner identitas responden	1 < Rp10.000 2 ≥ Rp10.000	Nominal

#### D. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuasi Eksperimen dengan rancangan penelitian *Pre-Post Test One Group Design*.



Gambar 3. 2  
Rancangan/Desain Penelitian

Keterangan:

- O<sub>1</sub> = Pengukuran awal (*pre-test*) sebelum dilakukan intervensi berupa pengukuran skor pengetahuan dna asupan makan  
 X = Intervensi  
 O<sub>2</sub> = Pengukuran akhir (*post-test*) pengetahuan setelah dilakukan intervensi  
 O<sub>3</sub> = Pengukuran akhir (*post-test*) asupan makan setelah satu bulan dilakukan intervensi

### E. Populasi dan sampel

Populasi penelitian adalah siswa SDN Tanjungjaya sebanyak 35 siswa kelas IV sebanyak 35 siswa kelas V, sehingga total populasi penelitian adalah sebanyak 70 siswa.

Perhitungan besar minimal sampel yang digunakan di penelitian ini menggunakan rumus Lameshow :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{70 \cdot 1,96^2 \cdot 0,2 \cdot (1 - 0,2)}{0,1^2 (70 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,2 \cdot (1 - 0,2)}$$

$$n = \frac{43,025}{1,574} = 27,33$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel  
 p : Perkiraan proporsi (0,2)  
 q : 1-p  
 d : Presisi absolut (10%)  
 Z : Statistik Z= 1,96 untuk alpha 0,05  
 N : Besar populasi

Dalam mengantisipasi siswa yang *drop out* maka hasil sampel diambil seluruh siswa yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 70 sampel. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa kelas IV dan V SDN Tanjungjaya
- b. Siswa yang bersedia menjadi subjek penelitian
- c. Siswa sehat dan tidak menderita penyakit infeksi seperti diare, tipes dan flu selama satu bulan terakhir

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Subjek tidak mengikuti seluruh proses penelitian
- b. Siswa tidak masuk sekolah pada saat proses penelitian

Berdasarkan kriteria inklusi, eksklusi dan terdapat peserta penelitian yang *drop out* karena tidak mengikuti seluruh rangkaian penelitian, maka jumlah sampel penelitian ini yaitu 58 siswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Media Video Animasi**

Video animasi merupakan media yang diberikan kepada responden penelitian yang berisikan materi mengenai pencegahan obesitas untuk anak usia sekolah dasar. Video animasi dibuat oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi *adobe illustrator* dan *after effect*, proses pembuatan video meliputi pembuatan naskah video, pembuatan ilustrasi dan animasi, pengisian suara dan penyuntingan lainnya. Video animasi yang telah selesai kemudian divalidasi oleh ahli bahasa, ahli materi dan ahli media komunikasi.

a. Validasi Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui ketepatan penggunaan bahasa yang digunakan dalam video, hasilnya instrumen penelitian layak digunakan dengan perbaikan (Lampiran 6).

b. Validasi Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan kebenaran materi yang diberikan, hasilnya instrumen penelitian layak digunakan dengan perbaikan (Lampiran 7).

c. Validasi Media

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk media video animasi untuk subjek penelitian, hasilnya instrumen penelitian hasilnya instrumen penelitian layak digunakan dengan perbaikan (Lampiran 8).

## **2. Kuesioner Tes Pengetahuan**

Data pengetahuan gizi diperoleh melalui soal tes pengetahuan yang digunakan sebagai alat ukur pengetahuan subjek. Soal tes pengetahuan dibuat berjumlah 20 dengan tipe soal benar salah dan subjek diminta untuk memberikan tanda “√” pada jawaban yang dianggap benar. Pengujian validitas instrumen uji coba tes pengetahuan mendapatkan hasil sebanyak 15 soal dinyatakan valid. Skor jawaban yang benar diberi nilai 1 dan skor jawaban salah diberi nilai 0. Penyajian kuesioner tes pengetahuan dibagi menjadi beberapa indikator dengan kisi-kisi soal beriku :

Tabel 3. 2  
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Indikator	Jumlah Soal	Keterangan	
			C1	C2
1	Pengertian Obesitas	1	1	
2	Dampak Obesitas	3	3	2,4*
3	Penyebab Obesitas	5	6,9	5, 7*, 8
4	Pencegahan Obesitas	11	13, 14, 15, 16, 17, 18,	10, 11, 12*, 19*, 20*

\*) soal tidak lolos uji validitas

Keterangan

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

Soal tes pengetahuan gizi dilakukan validasi berdasarkan tahapan sebagai berikut :

a. Validasi Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui ketepatan penggunaan bahasa dalam setiap butir soal, hasilnya instrumen penelitian layak digunakan tanpa perbaikan (Lampiran 9).

b. Validasi Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian butir soal dengan materi yang diberikan, hasilnya instrumen penelitian layak digunakan dengan perbaikan (Lampiran 10).

c. Uji Coba Tes Pengetahuan

Uji coba soal tes pengetahuan dilakukan siswa SDN Neglasari dengan jumlah sebanyak 30 orang. Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan SDN Neglasari memiliki kriteria yang sama dengan SDN Tanjungjaya dan SDN Tanjungsiang yang menjadi tempat penelitian.

## d. Uji Validitas

Tabel 3. 3  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Interpretasi
Pertanyaan 1	0,435	0,361	Valid
Pertanyaan 2	0,567	0,361	Valid
Pertanyaan 3	0,660	0,361	Valid
Pertanyaan 4	0,145	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 5	0,460	0,361	Valid
Pertanyaan 6	0,398	0,361	Valid
Pertanyaan 7	-0,244	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,501	0,361	Valid
Pertanyaan 9	0,567	0,361	Valid
Pertanyaan 10	0,526	0,361	Valid
Pertanyaan 11	0,605	0,361	Valid
Pertanyaan 12	0,344	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 13	0,455	0,361	Valid
Pertanyaan 14	0,656	0,361	Valid
Pertanyaan 15	0,629	0,361	Valid
Pertanyaan 16	0,376	0,361	Valid
Pertanyaan 17	0,656	0,361	Valid
Pertanyaan 18	0,390	0,361	Valid
Pertanyaan 19	0,174	0,361	Tidak Valid
Pertanyaan 20	0,096	0,361	Tidak Valid

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel yang digunakan untuk jumlah 30 responden dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan dari 20 pertanyaan yang diuji hanya 15 pertanyaan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan dinyatakan valid. Pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan karena sudah diwakili oleh pertanyaan lain dalam kuesioner.

## e. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* dengan batas *range* yaitu >0,90 reliabilitas sempurna, 0,70-0,90

reliabilitas tinggi, 0,50-0,69 reliabilitas sedang dan  $<0,50$  reliabilitas rendah. Uji reliabilitas pada tahap ini dilakukan pada 15 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas (Lampiran 13) menunjukkan bahwa instrumen soal tes pengetahuan dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 yaitu 0,734.

### **3. Formular *Food Recall***

Formulir *food recall* digunakan untuk mendapatkan data makanan yang dikonsumsi oleh subjek penelitian.

### **4. *Software Nutrisurvey***

Data asupan makanan kemudian dianalisis kandungan zat gizinya (energi, protein, lemak, karbohidrat dan serat) dengan menggunakan program *nutrisurvey*.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dengan rincian tahap sebagai berikut :

### **1. Survei Awal**

Survei awal dilakukan pada tanggal 12 Desember 2023 di SDN Tanjungjaya dan 13 Desember di SDN Tanjungsiang. Data primer yang diperoleh berupa identitas sampel, data hasil pengetahuan dan asupan makanan. Data sekunder yang diperoleh adalah data siswa yang telah dikumpulkan oleh pihak sekolah.

## 2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan pengumpulan kepustakaan dengan materi penelitian yang dilakukan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan media video animasi sebagai media edukasi gizi untuk melakukan penelitian di SDN Tanjungjaya.

Melakukan pengurusan perizinan yang diperlukan meliputi ke Kesbangpol Kabupaten Subang. Berkoordinasi dengan pihak sekolah yaitu SDN Neglasari tentang responden, tempat dan waktu uji coba kuesioner. Berkoordinasi dengan pihak sekolah SDN Tanjungjaya mengenai subjek dan responden, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

## 3. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan ialah pembuatan instrumen penelitian meliputi video animasi media edukasi gizi. Melakukan uji validasi media video animasi mengenai aspek materi, kebahasaan, visual, audio, tipografi dan penyajian oleh dosen dan ahli media.

## 4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan penelitian sebagai berikut :

### a. Pengukuran awal (*pre-test*)

Pengukuran awal dilakukan sebelum pemberian intervensi penyayangan video animasi. Pengukuran awal meliputi :

1) Pengukuran asupan makan menggunakan *food recall* 1 x 24 jam.

a) Tenaga pelaksana: Fadhilah Rizki Moyana

- b) Hari pelaksanaan: hari Jumat tanggal 17 Mei 2024, satu hari sebelum pemberian intervensi
- c) Waktu pelaksanaan : pukul 07.30 – 11.00 WIB
- d) Alat bantu: buku foto makanan
- e) Prosedur pelaksanaan *food recall*
  - (1) Siapkan alat bantu seperti formulir *food recall* 24 jam dan buku foto makanan untuk membantu estimasi jumlah.
  - (2) Perkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari *food recall*. Pastikan responden mengerti bahwa informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.
  - (3) Mulai dengan menanyakan tentang asupan makanan dari waktu bangun tidur hingga waktu tidur pada hari sebelumnya.
  - (4) Tanyakan secara rinci tentang setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi, termasuk waktu makan, jenis makanan dan minuman, cara memasak atau penyajian, bahan tambahan yang digunakan, ukuran porsi atau jumlah yang dikonsumsi (gunakan alat bantu seperti buku foto makanan).
  - (5) Setelah mendapatkan informasi lengkap, tinjau ulang bersama responden untuk memastikan tidak ada makanan atau minuman yang terlewat.

(6) Ringkas kembali apa yang telah dikumpulkan untuk memastikan keakuratan informasi dan ucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya.

(7) Analisis data asupan gizi menggunakan *nutrsurvey*

2) Pengukuran *pre-test* soal pengetahuan dilakukan sebelum penayangan video animasi.

b. Pemberian intervensi

1) Tenaga pelaksana : Fadhilah Rizki Moyana

2) Jumlah pemberian : satu kali

3) Lama waktu intervensi : 50 menit

4) Hari pelaksanaan: sabtu, tanggal 18 Mei 2024

5) Waktu pelaksanaan: jam pelajaran kedua pada pukul 08.15 - 09.05  
WIB

6) Prosedur pemberian intervensi edukasi

Intervensi dilakukan satu kali dengan tahapan berikut:

a) Pembukaan

Pembukaan dilakukan dalam waktu 5 menit, dimulai dengan pengucapan salam, perkenalan diri kepada responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

b) Penjelasan prosedur edukasi

Penjelasan prosedur edukasi dilakukan selama 15 menit, yang meliputi :

(1) Menjelaskan maksud dan tujuan penayangan video

(2) Menjelaskan himbauan untuk menyimak video dengan baik

c) Penayangan Media Video Animasi dan *Leaflet*

Kegiatan penayangan edukasi gizi video edukasi dilakukan dengan urutan pelaksanaan sebagai berikut :

(1) Menayangkan video selama 10 menit 51 detik

(2) Sesi tanya jawab dengan waktu 15 menit

d) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 5 menit, dimulai dengan penyampaian kesimpulan dan ucapan terima kasih dan salam penutup.

c. Pengukuran akhir (*Post-test*)

Pengukuran akhir (*post-test*) dilakukan sesudah pemberian intervensi penayangan video animasi. Pengukuran awal meliputi :

1) *Pengukuran post-test* skor pengetahuan yang dilakukan setelah penayangan video animasi.

2) *Pengukuran post-test* asupan makan dengan recall 1 x 24 jam dilakukan satu bulan setelah intervensi.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan proses pengelolaan data yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Penyuntingan

- 1) Memeriksa kelengkapan data *pre-test*, *post-test* dan *follow up* yang diperoreh dari responden.
- 2) Memeriksa kelengkapan jawaban *food recall* 1 x 24 jam
- 3) Memeriksa data berat badan dan tinggi badan

b. Pemberian Skor

- 1) Soal tes pengetahuan

Setiap jawaban diberi nilai :

Benar : 1

Salah : 0

Nilai Maksimum: 15; dan skor minimum 0

- 2) Data Asupan Makanan

Data dari formulir *food recall* 1 x 24 jam siswa dimasukan diberi nilai dengan menggunakan program *nutrisurvey*.

c. Tahap kategorisasi dan Koding

Pemberian kode pada variabel kategorik:

Tabel 3. 4  
Kategorisasi Variabel

No	Variabel	Kategori	Kode
1	Pendidikan Ayah	SD	1
		SMP	2
		SMA	3
		SARJANA	4
2	Pendidikan Ibu	SD	1
		SMP	2
		SMA	3
		SARJANA	4
3	Uang saku	< Rp 10.000,00	1
		≥ Rp10.000	2

d. Tahap Entri data

Memasukkan data-data dari hasil penelitian ke dalam tabel dan grafik sesuai dengan kriteria data yang telah ditentukan agar mempermudah proses analisis.

e. Tahap Pembersihan

Mengecek kembali data yang sudah di *entry* ke program SPSS untuk melihat ada data yang hilang (*missing*) dengan melakukan list, dan data yang sudah dimasukkan benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

## 2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk data kategori, dan nilai tendensi sentral (*mean*, *SD*, min, maks) untuk data kontiyu. Data kategori dalam penelitian ini adalah data jenis kelamin, usia, pendidikan orang tua dan uang saku. Data kontiyu meliputi skor pengetahuan dan asupan makanan.

Sebelum uji bivariat, dilakukan uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* untuk menentukan uji selanjutnya. Uji perbedaan menggunakan uji *wilcoxon* untuk data yang terdistribusi tidak normal, sedangkan uji *paired t-test* untuk data yang terdistribusi normal. Signifikansi uji normalitasi pada nilai  $p > 0,05$ .

Tabel 3. 5  
Uji Normalitas Pada Variabel Pengetahuan dan Asupan makanan

Variabel	<i>p-value</i>	Interpretasi
Skor pengetahuan sebelum intervensi	0,200*	Terdistribusi Normal
Skor pengetahuan setelah intervensi	0,200*	Terdistribusi Normal
Asupam energi sebelum intervensi	0,200*	Terdistribusi Normal
Asupan energi setelah intervensi	0,200*	Terdistribusi Normal
Asupan protein sebelum intervensi	0,017	Terdistribusi Tidak Normal
Asupan protein setelah intervensi	0,200*	Terdistribusi Normal
Asupan lemak sebelum intervensi	0,010	Terdistribusi Tidak Normal
Asupan lemak setelah intervensi	0,003	Terdistribusi Tidak Normal
Asupan karbohidrat sebelum intervensi	0,049	Terdistribusi Tidak Normal
Asupan karbohidrat setelah intervensi	0,200*	Terdistribusi Normal
Asupan serat sebelum intervensi	0,049	Terdistribusi Tidak Normal
Asupan serat setelah intervensi	0,200*	Terdistribusi Normal
Perubahan skor pengetahuan	0,000	Terdistribusi Tidak Normal
Perubahan Asupan Energi	0,200*	Terdistribusi Normal
Perubahan Asupan Protein	0,053	Terdistribusi Tidak Normal
Perubahan Asupan Lemak	0,005	Terdistribusi Tidak Normal
Perubahan Asupan Karbohidrat	0,004	Terdistribusi Tidak Normal
Perubahan Asupan Serat	0,200*	Terdistribusi Normal

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6  
Analisis Bivariat

Variabel	Uji Statistik yang Digunakan
Pengetahuan <i>Pre Test - Post Test</i>	<i>Paired sample t test</i>
Asupan Energi <i>Pre Test - Post Test</i>	<i>Paired sample t test</i>
Asupan Protein <i>Pre Test - Post Test</i>	Wilcoxon
Asupan Lemak <i>Pre Test - Post Test</i>	Wilcoxon
Asupan Karbohidrat <i>Pre Test - Post Test</i>	Wilcoxon
Asupan Serat <i>Pre Test - Post Test</i>	Wilcoxon

Analisis bivariat yang digunakan untuk menguji perbedaan skor pengetahuan dan asupan makanan berdasarkan variabel pengganggu yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 7  
Analisi Bivariat Variabel Pengganggu

Variabel Pengganggu	Variabel Antara/Terikat	Uji Statistik
Pendidikan Ayah	Perubahan Skor Pengetahuan	<i>Kruskal Wallis</i>
Pendidikan Ibu	Perubahan Skor Pengetahuan	<i>Kruskal Wallis</i>
Uang Saku	Perubahan Asupan Energi	<i>Independent t-test</i>
	Perubahan Asupan Protein	<i>Mann Whitney</i>
	Perubahan Asupan Lemak	<i>Mann Whitney</i>
	Perubahan Asupan Karbohidrat	<i>Mann Whitney</i>
	Perubahan Asupan Serat	<i>Independent t-test</i>